



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

HARAP KEMBALI

DOKUMENTASI PUU  
SEKRETARIAT KABINET

**PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR 57 TAHUN 2009**

**TENTANG**

**PEMBUKAAN KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA  
UNTUK NEGARA REPUBLIK KAZAKHSTAN, NEGARA REPUBLIK  
AZERBAIJAN, NEGARA KERAJAAN BAHRAIN, NEGARA KESULTANAN  
OMAN, NEGARA REPUBLIK MOZAMBIQUE, NEGARA REPUBLIK  
PANAMA, NEGARA REPUBLIK EKUADOR, NEGARA BOSNIA DAN  
HERZEGOVINA, NEGARA REPUBLIK KROASIA, DAN PEMBUKAAN  
KONSULAT REPUBLIK INDONESIA DI TAWAU, MALAYSIA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang** : bahwa dalam rangka meningkatkan jangkauan dan kinerja diplomasi dalam mempererat hubungan dan kerja sama luar negeri dengan negara-negara sahabat, dipandang perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Pembukaan Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Kazakhstan, Negara Republik Azerbaijan, Negara Kerajaan Bahrain, Negara Kesultanan Oman, Negara Republik Mozambique, Negara Republik Panama, Negara Republik Ekuador, Negara Bosnia dan Herzegovina, Negara Republik Kroasia, dan Pembukaan Konsulat Republik Indonesia di Tawau, Malaysia;

**Mengingat** : 1. Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 11 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;  
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1982 tentang Pengesahan Konvensi Wina mengenai Hubungan Diplomatik beserta Protokol Opsionalnya mengenai Hal Memperoleh Kewarganegaraan (*Vienna Convention ...*)

*Convention ...*



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

*Convention on Diplomatic Relations and Optional Protocol to the Vienna Convention on Diplomatic Relations Concerning Acquisition of Nationality, 1961)* dan Pengesahan Konvensi Wina mengenai Hubungan Konsuler beserta Protokol Opsionalnya mengenai Hal Memperoleh Kewarganegaraan (*Vienna Convention on Consular Relations and Optional Protocol to the Vienna Convention on Consular Relations Concerning Acquisition of Nationality, 1963*) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3211);

3. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3882);
4. Keputusan Presiden Nomor 108 Tahun 2003 tentang Organisasi Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;

#### MEMUTUSKAN :

**Menetapkan : PERATURAN PRESIDEN TENTANG PEMBUKAAN KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA UNTUK NEGARA REPUBLIK KAZAKHSTAN, NEGARA REPUBLIK AZERBAIJAN, NEGARA KERAJAAN BAHRAIN, NEGARA KESULTANAN OMAN, NEGARA REPUBLIK MOZAMBIQUE, NEGARA REPUBLIK PANAMA, NEGARA REPUBLIK EKUADOR, NEGARA BOSNIA DAN HERZEGOVINA, NEGARA REPUBLIK KROASIA, DAN PEMBUKAAN KONSULAT REPUBLIK INDONESIA DI TAWAU, MALAYSIA.**

BAB I...





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

**BAB I**  
**PEMBUKAAN KEDUTAAN BESAR**  
**REPUBLIK INDONESIA DAN WILAYAH KERJA**

**Pasal 1**

- (1) Negara Republik Indonesia membuka Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Kazakhstan.
- (2) Negara Republik Indonesia membuka Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Azerbaijan.
- (3) Negara Republik Indonesia membuka Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Kerajaan Bahrain.
- (4) Negara Republik Indonesia membuka Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Kesultanan Oman.
- (5) Negara Republik Indonesia membuka Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Mozambique.
- (6) Negara Republik Indonesia membuka Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Panama.
- (7) Negara Republik Indonesia membuka Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Ekuador.
- (8) Negara Republik Indonesia membuka Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Bosnia dan Herzegovina.
- (9) Negara ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

- (9) Negara Republik Indonesia membuka Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Kroasia.

### **Pasal 2**

Kedutaan Besar Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah Perwakilan Diplomatik Negara Republik Indonesia yang bertanggung jawab kepada Presiden Republik Indonesia melalui Menteri Luar Negeri.

### **Pasal 3**

- (1) Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Kazakhstan berkedudukan di Astana, Kazakhstan dengan wilayah kerja seluruh wilayah Republik Kazakhstan dan merangkap Republik Tajikistan.
- (2) Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Azerbaijan berkedudukan di Baku, Azerbaijan dengan wilayah kerja seluruh wilayah Republik Azerbaijan.
- (3) Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Kerajaan Bahrain berkedudukan di Manama, Bahrain dengan wilayah kerja seluruh wilayah Kerajaan Bahrain.
- (4) Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Kesultanan Oman berkedudukan di Muscat, Oman dengan wilayah kerja seluruh wilayah Kesultanan Oman.

(5) Kedutaan ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

- (5) Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Mozambique berkedudukan di Maputo, Mozambique dengan wilayah kerja seluruh wilayah Republik Mozambique dan merangkap Republik Malawi.
- (6) Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Panama berkedudukan di Panama City, Panama dengan wilayah kerja seluruh wilayah Republik Panama.
- (7) Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Ekuador berkedudukan di Quito, Ekuador dengan wilayah kerja seluruh wilayah Republik Ekuador.
- (8) Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Bosnia dan Herzegovina berkedudukan di Sarajevo, Bosnia dan Herzegovina dengan wilayah kerja seluruh wilayah Bosnia dan Herzegovina.
- (9) Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Kroasia berkedudukan di Zagreb, Kroasia dengan wilayah kerja seluruh wilayah Republik Kroasia.

## BAB II

### PEMBUKAAN KONSULAT REPUBLIK INDONESIA

#### Pasal 4

Negara Republik Indonesia membuka Konsulat Republik Indonesia di Tawau, Malaysia.

Pasal 5 ...





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

#### **Pasal 5**

Konsulat Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 adalah Perwakilan Konsuler yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara operasional kepada Kepala Perwakilan Diplomatik Republik Indonesia di Kuala Lumpur, Malaysia.

#### **Pasal 6**

Wilayah Kerja Konsulat Republik Indonesia di Tawau meliputi wilayah Tawau yaitu Bandar, Separuh Bandar, Luar Bandar, dan Laut.

### **BAB III**

### **KEPEGAWAIAN, KEUANGAN DAN ORGANISASI**

#### **Pasal 7**

Formasi kepegawaian Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Kazakhstan, Negara Republik Azerbaijan, Negara Kerajaan Bahrain, Negara Kesultanan Oman, Negara Republik Mozambique, Negara Republik Panama, Negara Republik Ekuador, Negara Bosnia dan Herzegovina, Negara Republik Kroasia dan Konsulat Republik Indonesia di Tawau, Malaysia ditetapkan oleh Menteri Luar Negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 8 ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

#### **Pasal 8**

Segala biaya yang diperlukan untuk Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Kazakhstan, Negara Republik Azerbaijan, Negara Kerajaan Bahrain, Negara Kesultanan Oman, Negara Republik Mozambique, Negara Republik Panama, Negara Republik Ekuador, Negara Bosnia dan Herzegovina, Negara Republik Kroasia dan Konsulat Republik Indonesia di Tawau, Malaysia dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara cq. anggaran Kementerian Luar Negeri.

#### **Pasal 9**

Ketentuan lebih lanjut mengenai tugas, fungsi, jenjang, susunan organisasi dan tata kerja Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Republik Kazakhstan, Negara Republik Azerbaijan, Negara Kerajaan Bahrain, Negara Kesultanan Oman, Negara Republik Mozambique, Negara Republik Panama, Negara Republik Ekuador, Negara Bosnia dan Herzegovina, Negara Republik Kroasia dan Konsulat Republik Indonesia di Tawau, Malaysia ditetapkan oleh Menteri Luar Negeri setelah mendapat persetujuan dari Menteri yang bertanggung jawab di bidang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi.

**BAB IV...**



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

#### BAB IV

#### KETENTUAN PENUTUP

##### Pasal 10

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 23 Desember 2009

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO



Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Kabinet,

  
Lambock V. Nahattands